

THE EFFECT OF DISCLOSURE OF FINANCIAL STATEMENTS AND ACCOUNTING PROFIT ON STOCK PRICES ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON IDX 2019-2021

Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021

Marselina Pora¹, Putu Aristya Adi Wasita^{2*}, Eka Putri Suryantari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora
Universitas Dhyana Pura

ariswasita@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:

Disclosure of financial statements, accounting profit, stock price

Abstract

Financial statements are described as a shape of control duty for the assets which have been entrusted to them to be well processed. Providing statistics for outside parties, specifically traders and creditors, is the motive of creating economic statements, except that economic statements are predicted to be beneficial for different ability customers in estimating the amount, uncertainty and timing of receipt of the report. Usually this capacity will have an effect on the company's intangible assets (securities) and the marketplace charge of the company's stocks in question. The targets of this observe are (1) to check whether or not the disclosure of economic statements has an impact on inventory charges in groups indexed at the IDX. (2) To check whether or not accounting income have an impact on inventory charges in production groups indexed at the IDX. (3) to check whether or not economic assertion disclosures and accounting income have an impact on inventory charges of groups indexed at the IDX. This observe makes use of a quantitative approach. The supply of the statistics received is secondary statistics from production groups from 2019-2020. The statistics series approach is documentation, at the same time as the statistics evaluation makes use of the scoring method, statistics normality check, statistics normality check, and more than one linear regression. (3) There is a simultaneous and substantial impact among the disclosure of economic statements and accounting income on inventory charges. Thus, this regression version equation is match or possible to use.

Kata kunci:

Pengungkapan laporan keuangan, laba akuntansi, harga saham

Abstrak

Pelaporan keuangan didefinisikan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa sumber daya yang dipercayakan ditangani dengan tepat. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal yaitu investor dan kreditor, selanjutnya laporan keuangan tersebut dimaksudkan agar dapat bermanfaat bagi calon pemakai, kemampuan lain dalam mengestimasi jumlah, ketidakpastian, dan waktu pelaporan. Biasanya, kemampuan ini akan mempengaruhi aset tidak berwujud (saham) perusahaan dan harga

pasar saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menguji apakah pengungkapan laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI. (2) Memeriksa apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (3) Memeriksa apakah pengungkapan laporan keuangan dan laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder perusahaan manufaktur dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020. Teknik pengumpulan data adalah dokumenter, sedangkan analisis data menggunakan metode scoring, pengecekan normalitas data, uji normalitas data, dan regresi linier berganda. (3) Terdapat pengaruh yang bersamaan dan signifikan antara publikasi laporan keuangan dan hasil akuntansi terhadap harga pasar saham. Oleh karena itu, persamaan model regresi ini layak atau dapat digunakan.

PENDAHULUAN

Peningkatan nilai pada perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh sebuah perusahaan yang akan mencerminkan dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang go public. Dalam proses untuk memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut dengan agency problem. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama pada perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham.

Perbedaan antara kepentingan manajer dan pemegang saham akan mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut dengan agency conflict. Hal ini bisa terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari karena apa yang dilakukan oleh manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai bagi perusahaan Permasari (2019).

Manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam industri manufaktur tersebut dikelompokkan menjadi beberapa sub kategori industri. Diantaranya yaitu industri dasar & kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi. Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Berdasarkan fenomena pada penelitian ini adalah meningkatnya jumlah pertumbuhan perusahaan di Indonesia tidak sejalan dengan peningkatan harga saham yang diakibatkan oleh faktor eksternal pada perusahaan, hal ini dapat disebabkan karena harga saham di pasar modal tidak selalu tetap. Kewenangan yang mengenai dengan sumber daya manusia, perkembangan teknologi, dan informasi membuat daya saing diantara perusahaan semakin meningkat. Tentunya akan berdampak pada perusahaan yang diharuskan untuk mempunyai kemampuan bersaing yang tinggi serta mempunyai informasi melebihi yang lainnya. Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait dengan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar. (Brigham dan Houston 2015)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mendorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan

Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019–2021”.

METODE

Penelitian ini dapat dikategorikan kedalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan umum manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode Tahun 2019-2021. Data yang diperoleh dari situs resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan dan laba akuntansi terhadap harga saham yang telah menyajikan laporan keuangan sehingga digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2021. Adapun populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 yaitu berjumlah 179 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan dengan cara purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan–pertimbangan yang telah ditentukan atau menurut tujuan peneliti. Secara umum sampel adalah bagian dari suatu populasi. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah dilaksanakan, maka menghasilkan sampel sebanyak 17 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan memakai penggabungan data atau pooling data, sehingga jumlah unit analisis data untuk Tahun 2019-2021 adalah unit (3x17). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yang berupa catatan laporan keuangan. Penggunaan metode ini untuk memperoleh data laporan keuangan yang terdapat di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Teknik statistik yang dipakai mencakup analisis deskriptif dan setelah itu diteruskan dengan analisis inferensial dengan menggunakan regresi berganda dengan program spss versi 25.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan Laporan	51	.39	.96	.8614	.10778
Laba	51	7.115.000.000.00	34.413.825.000.000	5.841.271.650.000	1.380.071.420.000
Harga Saham	51	85.00	12.4253	1.637	1.060
Valid N (listwise)	51				

Variabel rasio pengungkapan laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,39 dan nilai maksimum sebesar 0,96 dengan nilai rata – rata sebesar 0,8614 dan nilai standar deviasi 0,10778. Nilai mean pada variabel rasio pengungkapan laporan lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa rendahnya penyimpangan data. Variabel laba memiliki nilai minimum sebesar 7.115.000.000.00 dan nilai maksimum sebesar 34.413.825.000.000 dengan nilai rata–rata sebesar 5.841.271.650.000 dan nilai standar deviasi 1.380.071.420.000. Nilai mean pada variabel ukuran dinas lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa rendahnya penyimpangan data. Variabel

harga saham memiliki nilai minimum sebesar 85 dan nilai maksimum sebesar 12.425 dengan nilai rata-rata sebesar 1.637 dan nilai standar deviasi 1.060. Nilai mean pada variabel ukuran pegawai lebih tinggi dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa rendahnya penyimpangan data.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2874.63472100
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.053
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors significance correction.

Berdasarkan nilai asymp sig 2 tailed sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengungkapan Laporan	.927	1,079
	Laba	.927	1,079

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih besar dari 10% dan nilai VIF yang semuanya kurang dari 10. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.512	.481	2933.91178	1.947

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Laporan, Laba

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil nilai tabel Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,947. Berdasarkan persamaan uji autokorelasi diketahui nilai $du=1.588$ dan nilai $dl=1.508$ dengan persamaan uji autokorelasi $du < dw < (4-du)$. Berdasarkan persamaan

tersebut diketahui persamaan yang terbentuk adalah $1.588 < 1.947 < (4-du) 2.312$. maka data tersebut terbebas dari uji autokorelasi.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-11572.381	3121.554			-707	.543
Pengungkapan Laporan Laba	-569.984	2584.539	-.027		-221	.826
	.512.364	.106.114	.589		.828	.640

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari seluruh variabel penelitian berada di atas $> 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 6 Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9219.771	4829.721			3.909	.001
Pengungkapan Laporan Laba	181.937	3998.843	.241		2.105	.039
	397.549	164.181	.341		2.421	.019

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi linier berganda persamaan regresi yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 9219,771 artinya apabila ketiga variabel independen yaitu pengungkapan laporan keuangan dan laba bersih diasumsikan konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu harga saham akan meningkat sebesar 9219,771. koefisien regresi untuk variabel current ratio sebesar 181,937 berarti jika pengungkapan laporan keuangan meningkat satu satuan, maka harga saham juga akan meningkat sebesar 181.927. Nilai koefisien regresi untuk variabel laba perusahaan sebesar 397,549 berarti jika laba perusahaan meningkat satu satuan, maka harga saham juga akan meningkat sebesar 397.549.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.512	.481	2933.91178

a. Predictors: (Constant), Laba, Pengungkapan Laporan

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa Adjusted R Square (R²) adalah 0,481. Hal ini berarti bahwa 48,1 persen variabel harga saham dapat dijelaskan dengan variabel independen yaitu pengungkapan laporan keuangan dan laba perusahaan sedangkan sisanya sebesar 51,9 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang dianalisis.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55027508.480	2	27513754.240	13.196	.000 ^a
Residual	413176238.900	48	8607838.309		
Total	468203747.300	50			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Laba, Pengungkapan Laporan

Berdasarkan uji F dan gambar di atas terlihat bahwa nilai F hitung didapat sebesar 13,196 sedangkan F tabel sebesar 3,19 dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel berarti H₀ ditolak, maka H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara pengungkapan laporan keuangan dan laba terhadap harga saham.

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
	1 (Constant)	9219.771	4829.721		
Pengungkapan Laporan	181.937	3998.843	.241	2.105	.039
Laba	397.549	164.181	.341	2.421	.019

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan analisis t-test terlihat bahwa nilai t hitung didapat sebesar 2,105, sedangkan t tabel sebesar 2,009 dengan demikian t hitung berada di daerah penolakan H₀ berarti H₀ ditolak, maka H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pengungkapan laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Berdasarkan analisis t-test terlihat bahwa nilai t hitung didapat sebesar 2,421, sedangkan t tabel sebesar 2,009 dengan demikian t hitung berada di daerah penolakan H₀ berarti H₀ ditolak, maka H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara laba perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021

Pembahasan

1. Pengaruh pengungkapan laporan keuangan (X₁) terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama dari Tahun 2019-2021.

Berdasarkan analisis t – test mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pengungkapan laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama dari Tahun 2019-2021. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan jika pengungkapan laporan keuangan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Hubungan teori sinyal dengan pengungkapan yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik kepada para investor. Pertumbuhan perusahaan yang baik juga akan berdampak pada peningkatan harga saham. Tentunya ini dapat di jadikan sinyal untuk para investor dalam mempertimbangkan penanaman saham pada suatu perusahaan sesuai apa yang di harapkan.

2. Pengaruh laba akuntansi (X2) terhadap harga saham (Y) perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama dari Tahun 2019-2021.

Berdasarkan analisis t – test dan Gambar 4.4 terlihat bahwa nilai t hitung didapat sebesar 2,421, sedangkan t tabel sebesar 2,009 dengan demikian t hitung berada di daerah penolakan H_0 berarti H_0 ditolak, maka H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara laba perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2021. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan jika laba perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Teory sinyal memuat informasi yang menunjukkan apabila perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi merupakan gambaran kinerja yang baik serta kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini memberikan sinyal yang baik bagi para investor untuk berinvestasi berupa saham. tingginya profitabilitas pada suatu perusahaan menunjukkan prospek perusahaan tersebut baik sehingga investor merespon sinyal tersebut dan nilai suatu perusahaan tersebut juga meningkat. Bagi para kreditur profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan dapat di jadikan sinyal untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan jika pengungkapan laporan keuangan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif antara laba perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. Dari hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan jika laba perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, W. S., & Akbar, M. (2019). Analisis Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar (Kurs), Inflasi Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Sektor Consumer Good Industry Go Public, 20(5), 171–184.
- Egam, E., dan Pangerapan (2017). Pengaruh Return on Aset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning per Share terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Tahun 2013–2015. *Jurnal EMBA*, 5(1) 105–114.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta Gujarati, Damodar No. 2010. Dasar–dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba 4.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Indriani, R. S. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Ilmiah. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Juniadhi, F. (2010). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan, Laba Akuntansi, Suku Bunga SBI, dan Uang Beredar terhadap Harga Saham. *Jurnal Skripsi*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Maronrong, R., & Nugroho, K. (2017). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar di BEI 2012-2017. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba 4.
- Meyti, dan Hartono. (2012). Pengaruh Laba dan Arus KAS terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah akuntansi FE-UKM*, 3(7)
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba 4.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 3(3)